RSUD Dr ACHMAD
MOCHTAR BUKITTINGGI

PANDUAN PRAKTEK KLINIK
HAMIL DENGAN HEPATITIS B

No. Dokumen
445/182/SPO-RSAM/2024

No. Revisi
01

Halaman
1 dari 1

**PANDUAN
PRAKTEK
KLINIK**

Tanggal terbit
05 Jan 2024

Direktur

drg.BUSRIL, MPH

Nip. 197402272002121004

**PENGERTIAN
(DEFINISI)**

Inflamasi akut pada hati dengan derajat nekrosis sel hati yang bervariasi

ANAMNESIS

1. Fase prodromal
Lesu, lelah, anoreksia, muntah, rasa tidak nyaman di perut kanan atas, demam, sakit kepala, gejala flu, sakit tenggorokan dan batuk. Pada hepatitis B dapat disertai gatal, sembab, dan nyeri sendi yang berpindah pindah
2. Fase Ikterik
Kuning, gatal, urin berwarna gelap, feses pucat. Gejala pada fase prodromal berkurang bila ikterik makin hebat
3. Fase Penyembuhan
Kuning menghilang bertahap, lemah, lesu mungkin menetap sampai beberapa bulan.

**PEMERIKSAAN
FISIK**

Ikterus
Sklera ikterik
Hepatomegali/ splenomegali

**KRITERIA
DIAGNOSIS**

1. HBsAg dan anti HBs merupakan antigen permukaan berasal dari protein pembungkus virus HBsAg yang positif merupakan ciri khas infeksi VHB. Hasil HBsAg positif lebih dari 6-8 bulan merupakan criteria diagnosis infeksi hepatitis kronik. Pada pasien yang sembuh, HBsAg tidak terdeteksi setelah 4-6 bulan dan diikuti kehadiran anti-HBs
2. HBcAg dan anti-HBcHBcAg merupakan protein inti dari virus dan diselimuti oleh HBsAg, sehingga tidak terdeteksi dalam serum. antiHBc terhadap protein inti terdeteksi pada serum. Pada infeksi akut, anti-HBc didominasi oleh kelompok IgM dan merupakan marker infeksi akut VHB. IgM anti-HBc akan menurun kadarnya pada saat fase penyembuhan dan IgG anti-HBc akan meningkat
3. HBeAg dan anti-HBe
HBeAg yang positif menandakan bahwa virus sedang aktif dalam replikasi. Konversi HBeAg menjadi anti-HBe umumnya diikuti dengan menurunnya kadar DNAVHB. DNAVHB merupakan tanda viremia dan status infeksi virus hepatitis

**DIAGNOSIS
KERJA**

Hamil dengan Hepatitis

RSUD Dr ACHMAD
MOCHTAR BUKITTINGGI

PANDUAN PRAKTEK KLINIK
HAMIL DENGAN HEPATITIS B

No. Dokumen
445/182/SPO-RSAM/2024

No. Revisi
01

Halaman
1 dari 1

**DIAGNOSIS
BANDING**

Drug induced hepatitis
Hepatitis ok toksin
Metabolic liver disorder

**PEMERIKSAAN
PENUNJANG**

- HBsAg
- Anti-HBc
- IgManti-HBc
- Anti-HBs
- DNAVHB

TERAPI

Pencegahan Penularan

1. Skrining pada ibu hamil

Pemeriksaan HBsAg pada kunjungan ante natal pertama. Bila HBsAg positif, dilakukankonfirmasidenganDNAVHBpadaawal dan pada minggu ke-28, Bersama HB3Ag dan tingkat ALT.

Bila DNAVHB tinggi ($>2 \times 10^5$ IU/ml atau $>10^6$ copies), peningkatan kadar amino transferase, dan / atau HBeAg positif maka rujuk ke ahli hepatologi.

Ila DNAVHB rendah pada trimester pertama maka tes viral load VHB diulang sekitar minggu ke-26.

Bila HBaAg negative dan berisiko tinggi tertular maka diuji anti-HBs dan anti-HBc. Bila negative maka ibu harus divaksin.

2. Penatalaksanaan Persalinan

Seksiosesarea elektif dapat mencegah transmisi vertical dibandingkan persalian pervaginam.

3. Imunisasi baru lahir Bayi baru lahir dari Ibu positif HbsAg harus menerima imunisasi aktif dan pasif, dengan dosis pertama dari seri vaksin hepatitis B (HBO, blrth dose) dan satu dosis HBIG yang diberikan dalam 12 jam setelah melahirkan di tempat yang berbeda atau maksimal dalam waktu <24 jam. Bayi kemudian harus melengkapi seri vaksin hepatitis B. Keterlambatan dalam memperoleh imunoprofilaksis aktif dan pasif dapat menyebabkan penularan virus ke janin

RSUD Dr ACHMAD
MOCHTAR BUKITTINGGI

PANDUAN PRAKTEK KLINIK
HAMIL DENGAN HEPATITIS B

No. Dokumen
445/182/SPO-RSAM/2024

No. Revisi
01

Halaman
1 dari 1

**LAMA
PERAWATAN**

Pengobatan dilakukan dengan rawat jalan dan pemantauan berkala kesejahteraan janin. Pada pasien rawat inap dirawat selama 3-6 hari

**KRITERIA
PEMULANGAN
PASIEN**

EDUKASI

. Kontrasepsi
Berdasarkan rekomendasi WHO Medical Eligibility Criteria for Contraceptive Use 2015, penggunaan semua jenis kontrasepsi hormonal tidak memperberat perjalanan penyakit hepatitis akut, sirosis, atau pun risiko karsinoma hepatoseluler.

PROGNOSIS

Morbiditas
Mortalitas
Quo ad vitam: dubiaadbonam/ malam
Quo ad sanationam: dubiaadbonam/ malam
Quo ad functionam: dubiaadbonam/ malam

**TINGKAT
EVIDENS**

I/II/III/IV

**TINGKAT
REKOMENDASI**

A/B/C

**PENELAAH
KRITIS**

Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan
Dokter Spesialis Penyakit Dalam

**INDIKATOR
MEDIS**

Pencegahan komplikasi maternal dan fetal akibat Hepatitis B

KEPUSTAKAAN

Buku Seri Infeksi dalam Kehamilan, Manajemen Triple Eliminasi, Pokja Infeksi Saluran Reproduksi Pengurus Pusat POGI, Jakarta, 2019